

V. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian produktivitas dan karakter agronomi tanaman kelapa sawit pada kerapatan tanam berbeda, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Produktivitas (ton/ha/thn) pada kerapatan tanam SPH 130 dan SPH 136 lebih tinggi dibandingkan pada kerapatan tanam SPH 143.
2. BJR (kg/thn) pada kerapatan tanam SPH 130 dan SPH 136 lebih tinggi dibandingkan pada kerapatan tanam SPH 143.
3. Pengukuran karakter agronomi tanaman kelapa sawit pada kerapatan SPH 130 dan SPH 136 memiliki nilai tertinggi pada lingkaran batang, tebal petiole, lebar petiole, jumlah bunga betina, dan sex ratio dan memiliki nilai terendah pada tinggi tanaman, lingkaran batang dan jumlah bunga jantan dibandingkan dengan kerapatan tanah SPH 143.
4. Hubungan berat janjang terhadap karakter agronomi lingkaran batang, tinggi tanaman, panjang pelepah, tebal petiole, lebar petiole, bunga betina, dan sex ratio memiliki nilai positif, yang berarti jika karakter agronomi meningkat maka BJR meningkat, sedangkan pada karakter agronomi jumlah bunga jantan bernilai negatif, yang berarti jika jumlah bunga jantan meningkat maka BJR akan menurun. Pada tinggi tanaman yang berhubungan nyata terhadap BJR.